

## PENGARUH MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENG GAMBAR MODEL DI KELAS VIII MTSN 4 PASAMAN BARAT

Yashifa khairenesa<sup>1</sup> abd hafiz<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

E-mail: yasifakhairenesa97@gmail.com com

Submitted: 2021-05-03

Accepted: 2021-05-15

Published: 2021-06-03

DOI: 10.24036/sr.v9i3.112293

### Abstrak

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan melihat dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar Menggambar Model di MTsN 4 Pasaman Barat. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa MTsN 4 Pasaman Barat kelas VIII. Sedangkan untuk sampel penelitian, menggunakan kelas VIII A dan kelas VIII B. Yang mana pengambilan sampel kedua kelas tersebut menggunakan teknik *Simple Random Sampling*). Untuk menganalisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan tahap pengujian hipotesis. Kesimpulan penelitian ini bahwa pembelajaran menggunakan media video tutorial memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar menggambar model di kelas VIII MTsN 4 Pasaman Barat.

**Kata kunci :** *Media Pembelajaran, Video Tutorial, Hasil Belajar*

### Pendahuluan

Guru merupakan komponen penting dalam pembelajaran yang berperan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran akan lebih menarik dan mudah dipahami jika media pembelajaran relevan dengan materi pelajaran seperti video tutorial yang dimodifikasi, jika dibandingkan membaca buku dan mendengar secara verbal. Di era informasi atau di zaman yang serba canggih dalam teknologi informasi dan komunikasi ini memudahkan kita dalam proses pembelajaran, misalnya dalam pertukaran informasi. Bisa kita temukan di zaman sekarang begitu banyak siswa yang belajar menggunakan teknologi (HP, Android, Laptop) semuanya sudah bisa bersifat online. Siswa dianggap sudah bisa belajar sendiri, tidak lagi bergantung kepada guru yang harus menjadi sumber informasi dan penyampai informasi seperti dulu lagi. Belajar merupakan aktivitas yang dengan sengaja dan keadaan sadar untuk memahami pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku (Susanto, 2013:4). Belajar sering kali tidak disadari oleh kebanyakan manusia. Belajar merupakan proses perubahan dalam diri seseorang untuk penguasaan yang kemudian terjadi perubahan dalam potensi maupun perilaku kearah yang lebih baik. Selama proses belajar akan terjadi interaksi guru

© Universitas Negeri Padang



dan siswa. Pembelajaran pun bisa berlangsung tanpa datangnya seorang guru, karena mayoritas peserta didik mampu belajar sendiri, namun pengajaran tidak akan berlangsung tanpa adanya seorang guru. Pendidikan kesenian merupakan faktor penentu untuk membentuk kepribadian anak di sekolah (Ki Hajar Dewantara dalam Susanto, 2013:261). Untuk penyebutan pembelajaran dan pengajaran sering terjadi kesalahan. Untuk penyebutan pengajaran atau *teaching* itu adalah interaksi guru dan siswa yang sifatnya *teacher centered*. Sedangkan untuk penyebutan pembelajaran atau *learning* itu adalah interaksi guru dan siswa yang sifatnya *student centered*.

Menurut Sunaryo (2019:1), menggambar model ialah “hasil kegiatan menggambar dengan melihat obyek yang digambar sebagai model atau contohnya”. Unsur-unsur menggambar model menurut Banindro (2018: 1), yaitu: 1) Garis/ Line, 2) Bentuk, 3) Barik/ Texture, 4) Ruang Kosong/ Space, 5) Ukuran/ Size, 6) Value, 7) Warna/ Colour. Kemudian prinsip-prinsip menggambar model menurut Banindro (2018: 12), yaitu: 1) Keseimbangan, 2) Irama/ Rhythm, 3) Penekanan, 4) Kesatuan, 5) Dominasi, 6) Kesederhanaan, 7) Kejutan.

Teknik-teknik dalam menggambar model menurut Oktaviana (2020:12) adalah:1) Arsir, 2) Aquarel, 3) Plakat, 4) Pointilis, 5) Blok, 6) Linear. Kemudian alat dan bahan menggambar model menurut Oktaviana (2020:14), adalah: 1) Media Kering 2) Media Basah .

Media pembelajaran ialah sarana untuk berkomunikasi atau menyalurkan pesan (Ningsih, 2016:3). Dengan adanya media video tutorial diharapkan bisa membantu proses belajar mengajar baik bagi siswa ataupun bagi gurunya sendiri. Dengan melihat video di depan kelas, siswa dapat melihat dan menyerap materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi tersebut. Media ini digunakan sebagai alat bantu menyalurkan informasi sehingga guru tidak harus menjelaskan secara berulang-ulang. Media video pembelajaran juga memberikan beberapa manfaat, misalnya; jika ada yang dirasa sulit oleh guru bisa disiapkan terlebih dahulu kemudian direkam, rekaman itu pun bisa diputar secara berulang-ulang jika dibutuhkan kembali oleh siswa, metode penjaranya pun bervariasi tidak harus secara verbal dari guru, siswa pun belajar bisa dengan senang bisa mengamati sambil demonstrasi, memamerkan dan lain-lain (Putri, 2018:181). Media konvensional ialah media yang dihasilkan dari seseorang atau kesepakatan pembuat media untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sehingga didapatkan hasil belajar yang telah dilakukan secara berulang-ulang (Kurniati, (2017:8). Tujuan penelitian ini untuk melihat dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar Menggambar Model di MTsN 4 Pasaman Barat.

## Metode

Penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan instrument tes hasil belajar, yang mana prosesnya berjalan secara sistematis untuk memecahkan masalah menggunakan metode ilmiah. Sehingga penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena datanya berupa angka bentuk skor hasil belajar.

Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa MTsN 4 Pasaman Barat terutama kelas VIII. Karena pada saat penelitian, siswa di kelas VIII yang sedang mempelajari materi

menggambar model yakni sebanyak 363 siswa. Sedangkan untuk sampel penelitian, yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B.

Yang mana pengambilan sampel untuk kedua kelas tersebut menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (secara acak tanpa memperhtikan strata yang ada di dalam populasi). Jumlah sampell di penelitian ini yaitu 60 orang siswa. Yang mana masingmasing kelas ada 30 orang siswa.

. Pada awal pembelajaran, kedua kelas diberi pre-test. Lalu dilakukan perlakuan, kelas eksperimen diberi pelajaran menggunakan media video tutorial dan kelas kontrol menggunakan media konvensional. Kemudian diberikan posstest pada kedua kelas setelah dilakukannya perlakuan tersebut.

## Hasil

### 1. Hasil Tes Awal (Pretest)

Tabel Hasil Pretest

No	Skor	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		F	%	F	%
1	50-60	4	13,3 %	6	20 %
2	61-70	8	26,7 %	2	6,7 %
3	71-80	14	46,7 %	14	46,6 %
4	81-90	4	13,3 %	8	26,7 %
5	91-100	0	0 %	0	0 %
Jumlah		30	100%	30	100%
R ita-rata		71,60		74,24	

Sumber: Olah data SPSS

### 2. Hasil Belajar (Posttest)

Tabel Hasil Posttest

No	Skor	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		F	%	F	%
1	50-60	0	0 %	0	0 %
2	61-70	0	0 %	8	26,7%
3	71-80	12	40 %	10	33,3 %

<b>4</b>	<b>81-90</b>	10	33,3 %	8	26,7 %
<b>5</b>	<b>91-100</b>	8	26,7 %	4	13,3 %
<b>Jumlah</b>		30	100%	30	100%
<b>Rata-rata</b>		85,60		78,67	

Sumber: Olah data SPSS

### 3. Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

**Tabel Uji Normalitas Data Pretest**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>		.0000000
	Mean	11.10875990
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences		.148
	Absolute	.103
	Positive	
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528

a. Test distribution is Normal.

**Tabel Uji Normalitas Data Posttest  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.07908670
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.714
Asymp. Sig. (2-tailed)		.688
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.07908670
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.714
Asymp. Sig. (2-tailed)		.688
a. Test distribution is Normal.		

**b. Uji Homogenitas**

**1 Tabel Uji Homogenitas Pretest**

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.179	1	58	.674
	Based on Median	.019	1	58	.892
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	57.395	.892
	Based on trimmed mean	.120	1	58	.730

**Tabel Uji Homogenitas Posttest**  
**Test of Homogeneity of Variance**

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	2.509	1	58	.119
	Based on Median	1.582	1	58	.214
	Based on Median and with adjusted df	1.582	1	53.475	.214
	Based on trimmed mean	2.443	1	58	.124

**c. Uji Hipotesis**

**Tabel Uji Hipotesis**

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	30	85.600	6.6103	1.2069
kelompok A kelompok B	30	78.667	9.1174	1.6646

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
95% Confidence Interval of the Difference										
Std. Error										
Mean Difference										
Sig. (2tailed)										
Differen ce										
Differen ce										
Lower										
Upper										
hasil belajar	Equal variances assumed	2.509	.119	3.372	58	.001	6.9333	2.0561	2.8177	11.0490
	Equal variances not assumed			3.372	52.8	.001	6.9333	2.0561	2.8092	11.0575

Dari tabel diatas diperoleh  $t_{hitung} = 3.372$  dan  $t_{tabel} = 2.049$ . Ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_1$  diterima. Jadi bisa disimpulkan terdapat atau adan pengaruh signifikan antara pembelajaran menggunakan media video tutorial dengan menggunakan media konvensional.

Nilai Sig. sebesar  $0,119 > 0,05$  maka artinya varian data adalah homogen. Sedangkan nilai Sig.(2-tailed)  $0,001 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengn demikian terdapat pengaruh yang signiifikan dari pembelajaran menggunakan media video tutorial dengan media konvensional.

## Simpulan

Dari analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan mediia video tutorial pada hasil bellajar menggambar model di kelas VIII MTsN 4 Pasaman Barat. Dari hasil uji hipotesis, bahwa nilai  $t_{hitung} = 3.372$  dan  $t_{tabel} = 2.049$ . Berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya penggunaan media video tutorial memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar menggambar model di MTsN 4 Pasaman Barat.

## Referensi

- Banindro, Baskoro Suryo. 2018. *Pengkajian Seni Rupa, Desain, Media dan Budaya*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Kurniati, Matilda. "Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional Kotak Dakon KPK Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Universitas Sanata Dharma* (2017): 11-12.
- Ningsih, R. F., Ramalis Hakin, M. P., & Hafiz, A. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING BERMEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS VII SMP N 2 PADANG GANTING. *Serupa The Journal of Art Education*, 5(1).
- Oktaviana, Triwulan. 2020. *Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: CV. Graha Pustaka
- Putri, R. E., & Iswari, M. (2018). Media Video Tutorial dalam Keterampilan Membuat Boneka dari Kaus Kaki Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 6(2), 178-185.
- Sunaryo, Aryo. 2019. *Gambar Model Sosok Manusia dan Potret*. Semarang: CV. TIGAMEDIA PRATAMA
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.